

---

**ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK****ANALYSIS IMPACT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TOWARD STOCK PRICE AT PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK****Erna Kurniawati<sup>1</sup>, Markus Muda<sup>2</sup>, Juliana Dwi Ningtyas<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Politeknik Saint Paul Sorong<sup>1</sup>ernakurniawatih@gmail.com, <sup>2</sup>markusmuda@gmail.com**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap harga saham pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun diperoleh hasil penelitian bahwa hasil uji regresi current ratio dan return on equity diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji regresi debt to equity ratio dan return on asset diketahui bahwa tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adapun faktor internal yang mempengaruhi dalam fluktuasi harga saham selain variabel yang diteliti, yakni adanya kebijakan pemerintahan, sentiment public, hingga bencana wabah Covid-19.

**Kata kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham.**

**Abstract**

The purpose of this research are to know and understand the impact of Current Ratio, Debt to Equity, Return on Asset, and Return on Equity toward stock price at PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk period 2017-2021. The method had be using in this research is quantitative approach. As for obtained the results of this research are regression test results of current ratio and return on equity known that the impacts are significant toward stock price. the results of regression test of debt to equity ratio and return on asset known that the impacts are not significant toward stock price. However, the other factor that had impacted the fluctuation of stock prices are the government policy, sentiment public, up to pandemic Covid-19.

**Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Stock Price.**

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah informasi yang didalamnya terdapat data-data transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu, serta laporan tersebut harus dipertanggungjawabkan guna evaluasi untuk menilai kinerja dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan wajib diterbitkan oleh semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memberikan bukti kinerja perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan salah satunya ialah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan memprediksi harga saham suatu emiten. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio

solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio harga pasar. Dalam penelitian kali ini untuk melakukan evaluasi dan memprediksi harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan dengan diwakilkan analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi saat ini menghasilkan banyaknya perusahaan yang berkecimpung pada sektor teknologi dan komunikasi. Salah satu perusahaan teknologi komunikasi terbesar dan terkemuka saat ini ialah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom).

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu emiten yang memiliki citra bagus di Bursa Efek Indonesia.

Selain dari pada itu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) merupakan satu-satunya perusahaan teknologi dan komunikasi yang hadir di Papua Barat dan Papua. Saat ini jumlah saham TLKM yang beredar ialah sebanyak 99.062.216.600. Kemudian, berdasarkan harga saham TLKM tahun 2017-2021 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, terjadi fluktuasi harga saham.

## 2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

### 2.1. Dasar Teori

#### 1. Pasar Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pasar modal adalah pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

#### 2. Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari setiap akun tertentu yang terdapat di dalam laporan posisi keuangan (neraca) atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini, yakni sebagai berikut:

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berupa pembayaran utang-utang saat jatuh tempo. Rasio likuiditas yang akan digunakan ialah *Current Ratio* (CR).

Rumus *current ratio* adalah:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

##### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan kekuatan struktur permodalan perusahaan.

Rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas ekonomi dan operasional yang dilakukan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya untuk memberikan keuntungan yang besar bagi investor/pemegang saham. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA dan ROE merupakan indikator yang sering digunakan dalam menilai suatu saham emiten tertentu.

Rumus *return on asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setahun}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus *return on equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setahun}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai laporan keuangan tahunan media komunikasi organisasi bidang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016-2021.

### 2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kepustakaan

Metode pengumpulan data berdasarkan kepustakaan, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dari berbagai literatur seperti, buku, artikel, berita media cetak dan online, jurnal, dan tulisan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian dan dokumen-dokumen yang diperiksa dapat bermacam-macam dan bukan hanya laporan-laporan resmi, bisa berupa jurnal, surat-surat individu, laporan notulen rapat dan dokumen-dokumen lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor telekomunikasi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2016-2021.

## 3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan menggunakan data yang berupa laporan keuangan tahunan PT Telekomunikasi Indonesia Periode 2017-2021 serta Harga Saham Tahunan yang diambil saat harga penutupan.

**Tabel 3.1 Harga Penutupan Saham per Bulan Periode 2017-2019**

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	3.870	3.990	3.900	3.800	3.110
Februari	3.850	4.000	3.860	3.490	3.490
Maret	4.130	3.600	3.950	3.160	3.420
April	4.370	3.830	3.790	3.500	3.200
Mei	4.350	3.520	3.900	3.150	3.440
Juni	4.520	3.750	4.140	3.050	3.150
Juli	4.690	3.570	4.300	3.050	3.240
Agustus	4.690	3.490	4.450	2.860	3.400
September	4.680	3.640	4.310	2.560	3.690
Oktober	4.030	3.850	4.110	2.620	3.800
November	4.150	3.680	3.930	3.230	3.990
Desember	4.440	3.750	3.970	3.310	4.040

**Tabel 3.2 Rata-Rata Harga Penutupan Saham Periode 2017-2021**

Tahun	Harga Penutupan Saham Rata Rata
2017	4.306
2018	3.766
2019	4.013
2020	3.186
2021	3.477

Berdasarkan harga penutupan saham setiap hari per tahunnya, penulis melakukan perhitungan mencari nilai rata-rata harga penutupan saham rata-ratanya, hingga diperoleh hasil pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Current Ratio Tahun 2017-2021**

Tahun	Aset Lancar	Utang Jangka Pendek	Current Ratio = (Aset Lancar/Utang Jangka Pendek)x100%
2017	47.561.000.000	45.376.000.000	104,82% atau 1,05
2018	43.268.000.000	46.261.000.000	93,53% atau 0,94
2019	41.722.000.000	58.369.000.000	71,48% atau 0,71
2020	46.503.000.000	69.093.000.000	67,30% atau 0,67
2021	61.277.000.000	69.131.000.000	88,64% atau 0,89

Berdasarkan Tabel 3.3 perhitungan Current Ratio pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 menunjukkan hasil nilai yang cukup baik dalam mengolah seluruh asset lancarnya untuk membayar utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat dinilai cukup baik dalam pemenuhan kewajiban pendeknya

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2017-2021**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio = (Total Utang/Total Ekuitas)x100%
2017	86.354.000.000	121.300.000.000	71,19% atau 0,71
2018	88.893.000.000	117.303.000.000	75,78% atau 0,76
2019	103.958.000.000	117.250.000.000	88,66% atau 0,89
2020	126.054.000.000	120.889.000.000	104,27% atau 1,04
2021	131.785.000.000	145.399.000.000	90,64% atau 0,91

Berdasarkan Table 3.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2017-2021 perusahaan dinilai kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka Debt to equity ratio pada tahun 2020 yakni sebesar 104,27% atau 1,04. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi, maka dapat dinilai perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Nilai DER yang cenderung rendah terjadi pada 2017 sebesar 71,19% atau 0,71 dan 2018 sebesar 75,78% atau 0,76.

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Return On Asset Tahun 2017-2021**

Tahun	Laba Bersih Setahun	Total Aktiva	Retrun On Asset = Laba Bersih Setahun/Total Aktiva
2017	32.701.000.000	198.484.000.000	16,48% atau 0,16
2018	26.979.000.000	206.196.000.000	13,08% atau 0,13
2019	27.592.000.000	221.208.000.000	12,47% atau 0,12
2020	29.563.000.000	246.943.000.000	11,97% atau 0,12
2021	33.948.000.000	277.184.000.000	12,25% atau 0,12

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil return atau laba atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on asset menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi angka rasio yang dihasilkan maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan dihasilkan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.5 menunjukkan hasil nilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Return On Equity Tahun 2017-2021

	Laba Bersih Setahun	Total Ekuitas	Return On Equity = Laba Bersih Setahun/Total Ekuitas
2017	32.701.000.000	121.300.000.000	26,96% atau 0,27
2018	26.979.000.000	117.303.000.000	23,00% atau 0,23
2019	27.592.000.000	117.250.000.000	23,53% atau 0,24
2020	29.563.000.000	120.889.000.000	24,45% atau 0,24
2021	33.948.000.000	145.399.000.000	23,35% atau 0,23

Hasil perhitungan Return on Equity pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan adanya peningkatan laba secara stabil dan terus-menerus mulai dari tahun 2019 hingga 2021. Return on Equity alat yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan investasi para pemegang saham. Semakin tinggi angka rasio yang dihasilkan maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan. Pada perhitungan ROE PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk 2017-2021 menunjukkan angka rasio tertinggi pada tahun 2017 sebesar 26,96%

#### 4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi *current ratio* dan *return on equity* diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil uji regresi *debt to equity ratio* dan *return on asset* diketahui bahwa tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi dalam fluktuasi harga saham selain variabel yang diteliti, yakni adanya kebijakan pemerintahan, sentiment public, hingga bencana wabah Covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- [2] Bursa Efek Indonesia. "Belajar Pasar Modal." *Bursa Efek Indonesia*. Last modified 2021. Accessed March 10, 2022. <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>.
- [3] *Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Kep-00015/BEI/01-2021*, 2021.
- [4] Darmaji, Tjiptono, and Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [5] "Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3." In *Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3*, 102. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [6] Dr. Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- [7] Fraser, Lyn M, and Aileen Ormiston. *Understanding Financial Statements*. 10th ed. Pearson Education, Inc, 2013.
- [8] Hendrarini, Hamidah. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Journal of Business and Banking* 1, no. 1 (2011): 93.
- [9] Jusup, Al Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi*. 7th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2016.

- [10] Muslichah, and Syaiful Bahri. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021.
- [11] Samsul, Mohammad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- [12] Sari, Yanuarita Kusuma Permata. "Perkembangan Teknologi Informasi 'Tradisi Media Lisan, Cetak, Era First Age Media, Second Age Media, Era Digital.
- [13] Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE, 2016.